



## Analisis Implementasi Kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Sikap Dalam Ditinjau Dari Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas XI Pada Masa Pandemi Covid-19

Mita Asmara<sup>1\*</sup>, Merri Sri Hartati<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> students Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>2\*</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

\*Corresponding author. [merrisrihartati@umb.ac.id](mailto:merrisrihartati@umb.ac.id) <sup>2\*</sup>

[mitaasmara2000@gmail.com](mailto:mitaasmara2000@gmail.com)<sup>1</sup>

*Received 11 Mei 2023; Received in revised form 14 Mei 2023; Accepted 16 Mei 2023*

---

**Kata Kunci :**

Implementasi, Kurikulum  
2013, Standar Proses,  
Pembelajaran Biologi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Sikap Dalam ditinjau dari standar proses pembelajaran biologi kelas XI pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menganalisis RPP yang dibuat oleh guru biologi kelas XI dan mengamati kegiatan proses pembelajaran. Data dan sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer (guru biologi, waka kurikulum dan siswa) dan data sekunder (silabus dan RPP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum implementasi kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Sikap Dalam ditinjau dari standar proses pembelajaran biologi kelas XI pada masa pandemi covid-19 sudah berjalan baik. Implementasinya sesuai dengan permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses. Pada masa pandemi covid-19 kurangnya jam mengajar, banyaknya materi pelajaran dan kurangnya minat belajar siswa menjadi tantangan bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

---

**Keywords :**

implementation, 2013  
curriculum, process standards,  
biology learning

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of 2013 curriculum at SMA Negeri 1 Sikap Dalam in terms of the standards of the class XI biology learning process during the covid-19 pandemic. This type of research is descriptive qualitative. This study analyzes the lesson plans made by the class XI biology teacher and observes the activities of the learning process. The data and data sources in this study consisted of primary data (biology teachers, curriculum assistants and students) and secondary data (syllabus and lesson plans). The results showed that in general the implementation of the 2013 curriculum at SMA Negeri 1 Attitude Dalam in terms of the standard of the class XI biology learning process during the covid-19 pandemic had gone well. The implementation is in accordance with Permendikbud No. 65 of 2013 concerning process standards. During the COVID-19 pandemic, the lack of teaching hours, the large number of subject matter and the lack of student interest in learning became a challenge for teachers in implementing the 2013 curriculum.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan anak bangsa. Dimana di Indonesia pendidikan di arahkan melalui kurikulum, kurikulum merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan mengembangkan kemampuan peserta didik melalui proses pembelajaran itu sendiri, kurikulum itu disusun dan dibuat sebagai bentuk upaya pemerintah dalam memberikan arahnya bagi perkembangan pendidikan di Negara kita.

Kurikulum haruslah fleksibel, karena kurikulum merupakan respon dari perkembangan zaman yang menuntut untuk terus berubah supaya bisa menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas di masa depan. oleh karena itu sebagai bentuk respon pemerintah bisa dilihat bahwa kita berganti kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 (K13), perubahan ini dilakukan bukan tanpa alasan, akan tetapi sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam bidang pendidikan. kekurangan yang terdapat pada kurikulum sebelumnya di evaluasi dan diperbaharui pada kurikulum K13.

Permendikbud No. 69 tahun 2013 menjelaskan bahwa kurikulum K13 bertujuan untuk membentuk dan mempersiapkan produk pendidikan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman hidup sebagai bekal mereka dimasa depan, dimana melalui perubahan ini dapat membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa, produktif, kreatif, inovatif dan efektif yang sudah disusun sebagaimana yang dimuat dalam KI dan KD pada kurikulum K13. Dalam kurikulum K13 terdapat ciri khas tersendiri yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya yaitu dari standar prosesnya, yang menggunakan pendekatan, menekan pada pembentukan sikap, pengetahuan dan juga keterampilan.

Karakteristik K13 juga memuat ketentuan proses atau standarisasi proses kegiatan pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan pada permendikbud No.22 tahun 2016 disana dimuat standar proses dalam kurikulum K13 yaitu capaian standar kompetensi lulusan. Dalam kurikulum K13, lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk lebih kreatif, mandiri, akan tetapi untuk mengimplementasikannya dalam pembelajaran masih diperlukan peranan guru untuk bisa menjalankan tugas dan fungsinya. Dimana dalam hal ini seorang guru haruslah memberikan pembelajaran yang interaktif. Disamping itu guru juga haruslah bisa memotivasi dan memberikan pengalaman belajar yang kreatif, inovatif dan juga menyenangkan bagi peserta didik. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini sebagaimana yang sudah dimuat dalam peraturan pemerintah maka hendaknya guru mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar serta seorang guru juga mamberikan kesempatan berkreasi bagi pesrta didik, sebagaimana minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap anak tentu memiliki minat dan bakat yang berbeda, yang perlu diasah dan diarahkan dengan tepat maka dari itu diperlukan kurikulum yang bisa mengarahkan siswa maupun guru dalam rangka memudahkan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Indrawati (2006), menyimpulkan hal yang relevan sebagaimana yang dimuat pada permendikbud, bahwa dalam implemtasinya faktor utama yang mendukung dalam keberhasilan penerapan kurikulum dalam pendidikan itu adalah seorang guru, yang harus bisa kreatif, insiatif serta mampu berinovasi peserta didik.

Mulyasa (2013) menyatakan bahwa sungguh besar peranan guru, karena dalam implemtasi kurikulum di sekolah guru merupakan kunci sukses dari penerapan kurikulum dan keberhasilan kurikulum. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan pemerintah, kurikulum, guru, pesrta didik, dan semua pihak memiliki kontribusi dan peranannya masing-masing.

Implementasi kurikulum K13 dalam prosesnya, masih memiliki banyak kendala yang berasal dari guru maupun dari siswanya, hal ini dapat terjadi karena tentu kurikulum hanya bisa mengarahkan akan tetapi yang menimplemtasikan dan menerima itu guru dan peserta didik, sehingga dalam hal ini implemtasi kurikulum K13 sebagaimana standar proses masih belum bisa berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan . seperti yang kita ketahui bahwa dalam penerapan kurikulum K13 itu lebih menekankan kemandirian siswa dan keaktifan mereka, akan tetapi pada keyataanya dilapangan pembelajaran student center itu mengalami kesulitan dalam pengimplemtasinya, bisa dilihat siswa masih belum bisa aktif dan mandiri, sedangkan guru dilapangan juga kadang kukurangan ide serta belum bisa berinovasi. tentu hal ini menjadi kendala yang menarik dikaji apalagi di tambah adanya virus corona yang membuat system pembelajaran berubah menjadi daring jadi dapat disimpulkan guru

makin susah dan dituntut untuk melakukan inovasi, akan tetapi karena keterbatasan jarak dan perubahan mendadak membuat cukup sulit untuk mengontrol siswa untuk aktif dan belajar mandiri. Kutsijono & HM.W.(2014) menyatakan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengimplemtasikan kurikulum K13 yaitu kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, pemilihan media, dan sumber ajar, yang perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran supaya bisa berjalan dengan maksimal. akan tetapi pada kenyatannya dilapangan RPP, pada penyusunan RPP masih mengadopsi, mengadaptasi dan sedikit sekali yang bikin sendiri, hal inilah yang terjadi yang bisa membuat pembelajaran kurang maksimal, karena tentu sangat berbeda RPP yang dibuat oleh sekolah lain itu sudah disesuaikan dengan karakteristik sekolah mereka, sehingga pemilihan media dan sumber ajar menjadi kendala karena sekolah di desa dengan sekolah di kota tentu berbeda. Hal terjadi pada implemtasi K13 mata pelajaran lainya dan khususnya mata pelajaran biologi.

Suryantari Dkk (2016) menyatakan bahwa kesalahan yang sering kali terjadi pada pembuatan RPP adalah kesalahan dalam membuat indikator pembelajaran, penelitian pada hasil belajar , serta media dan sumber yang digunakan yang minim dan bahkan media yang digunakan juga seadanya. Sehingga hal ini kurang memberikan pembelajaran yang bermakna kepada pesrta didik. Hal ini juga terjadi di SMA Negeri 1 sikap dalam, dalam proses pembelajaran sudah menerapkan kurikulum K13, peneraran kurikulum ini sudah dilakukan 2 kali mulai dari 2013, dan pada 2019, akan tetapi karena dalam pengimplemtasiannya masih belum maksimal dan belum memenuhi kriteria maka di sini kembali lagi menggunakan kurikulum KTSP. Tentu bukan tanpa alasan kenapa bisa terjadi demikian karena kurangnya sarana dan prasarana serta guru maupun siswa belum terbiasa dan masih belum bisa beradaptasi engan perubahan kurikulum. seperti yang terjadi di kelas X, pada mata pelajaran biologi yang memerlukan media dan sumber ajar yang bervariasi akan tetapi pada pengigplemtasiannya masih berjalan teacher center, siswa belum mampu aktif, dan guru juga masih mengajar dengan media dan sumber ajar seadanya, hingga masih menerapkan pembelajaran konvensional yaitu diskusi dan ceramah.

kurikulum K13 dalam implementasinya di SMA Negeri 1 sikap dalam pada dasarnya sudah mengalami kendala, dan hal ini diperparah akibat adanya virus corona, yang membuat proses pembelajaran berubah dan hal ini menjadi salah satu tantangan guru dalam mengimplemtasikan kurikulum K13, tentu kondisi ini menarik untuk kita kaji lebih dalam bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran biologi selama daring, oleh karena itulah berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengagkat judul analisis implemtasi kurikulum K13 di SMA Negeri 1 sikap dalam ditinjau dari standar proses pembelajaran biologi kelas XI pada masa pandemi (covid-19).

## **METODE PELAKSANAAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif sebab penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Menurut Emzir (2013) laporan sesuai metode kualitatif mencakup masalah deskriptif murni perihal pengalaman pada lingkungan penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 di ketergantungan persoalan yang dikaji dari subjek penelitian guna mengungkapkan bagaimana proses memperoleh pengetahuan.

Penelitian ini sudah dilakukan pada bulan Februari tahun 2022 di kelas XI SMA Negeri 1 Sikap Dalam, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Data dan sumber data pada penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi guru biologi, waka kurikulum dan siswa, sedangkan data sekunder meliputi dari silabus dan RPP. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data serta sajian data. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan benda yang lain. Pada luar data itu buat kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan jalan atau cara membandingkan hasil wawancara narasumber atau informan satu dengan narasumber atau informan penelitian yang lain (Sulistiyono, 2015 :49).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perencana Pembelajaran Biologi di Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sikap Dalam

Sebuah rencana pembelajaran terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru biologi menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dari Permendiknas Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. Hasil analisis RPP yang dilakukan oleh guru biologi SMA Negeri 1 memberikan RPP yang sangat baik. Hasil analisis RPP secara rinci ditunjukkan pada Tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Analisis RPP

No	Aspek yang dianalisis	Hasil analisis
1	Identitas mata pelajaran	Terdiri dari nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu
2	Indikator	Terdiri dari menggunakan kata kerja yang efektif, memuat tingkat perolehan kompetensi dan materi, memuat kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap, membantu pengembangan karakter
3	Tujuan pembelajaran	Terdiri dari melaksanakan proses dan hasil belajar, menggunakan kata kerja yang efektif, memuat kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap, membantu pengembangan karakter
4	Materi pelajaran	Terdiri dari fakta, konsep, prinsip, dan prosedur
5	Sumber dan media pelajaran	Terdiri dari tujuan pembelajaran, memfasilitasi siswa menerapkan pendekatan saintifik, memudahkan siswa menguasai materi, pengembangan karakter
6	Metode dan model pembelajaran	Terdiri dari bervariasi, menyenangkan, memfasilitasi pendekatan saintifik, pengembangan karakter
7	Rancangan pembelajaran	Kegiatan pendahuluan terdiri dari mengucapkan salam, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti memuat pendekatan saintifik terdiri dari stimulasi, mengamati, menanyakan, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. Kegiatan penutup terdiri dari membuat resume, memberikan umpan balik terhadap proses, hasil belajar, guru memberikan tugas dan guru mengucapkan salam. Penilaian terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku
8	Penilaian	Sikap, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Sikap Dalam, guru secara mandiri menyiapkan RPP selama masa pandemi COVID-19 dan menghindari keramaian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

### B. Implementasi Pembelajaran Biologi Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Sikap Dalam

Implementasi pembelajaran biologi merupakan program pembelajaran yang dikembangkan oleh guru biologi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. Pengamatan yang dilakukan adalah pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Sikap berhasil 75% dari waktu. Penyampaian mata kuliah Biologi di SMA Negeri 1 Sikap tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan RPP yang dibuat. Guru menjelaskan bahwa selama pandemi Covid-19 ini, guru tidak efektif dalam memberikan materi karena kurangnya waktu kelas, kurangnya minat belajar siswa, dan jumlah mata pelajaran yang banyak. Hasil analisis pelaksanaan pendidikan biologi untuk penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sikap Dalam adalah sebagai berikut:

#### 1. Mengelola kelas

Temuan Guru Biologi SMA Negeri 1 Sikap Dalam: Ketika pelaksanaan operasi kelas berjalan dengan baik dalam hal pengaturan tempat duduk siswa, guru biologi SMA Negeri 1 Sikap Dalam menyesuaikan penataan ruang kelas. Tempatkan siswa sesuai protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 (jaga jarak, cuci tangan sebelum masuk ruangan, gunakan hand sanitizer, pakai masker). Sedangkan untuk volume dan intonasi, suara guru sering terdengar oleh siswa ketika guru sedang memberikan materi. Mengenai penggunaan bahasa di kelas, guru menggunakan bahasa yang sopan selama proses pembelajaran dan berusaha agar mudah dipahami oleh siswa.

Dalam hal menyesuaikan materi pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa guru telah menyesuaikan materi berdasarkan kemampuan belajar siswa. Guru tidak menciptakan aspek-aspek tersebut dalam proses pembelajaran dalam rangka menciptakan suasana yang nyaman, disiplin, dan tertib dalam proses pembelajaran. Dalam hal pemberian penguatan dan umpan balik, guru kurang memberikan penguatan dan umpan balik yang cukup. Menginspirasi dan menghormati siswa ketika mereka mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat. Siswa lain ikut serta seperti guru menyemangati dan mengucapkan terima kasih kepada siswa yang bertanya dan memberikan pendapatnya, serta memuji semua siswa yang bertanya kepada guru. Sedangkan untuk penampilan guru, menurut peraturan sekolah, guru biologi SMA Negeri 1 Attitude ini terlihat rapi dan menarik. Dalam hal manajemen waktu, guru memulai dan menyelesaikan pembelajaran pada waktu yang ditentukan.

#### 2. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan observasi, guru biologi di SMA Negeri 1 Sikap Dalam menemukan bahwa ketika guru meminta siswa untuk berdoa pada jam pertama pembelajaran sebelum kelas dimulai, guru tidak menyapa setelah selesai berdoa. Jika pelajaran tersebut bukan pelajaran pertama, biasanya guru menyambut dan mengkonfirmasi kehadiran siswa dengan segera.

Selain itu, guru menyampaikan persepsi. Guru biologi SMA Negeri 1 memiliki sikap dalam mengajarkan materi perseptual, yaitu menghubungkan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari untuk membuat siswa berpikir tentang mata pelajaran, sedangkan guru biologi mengkomunikasikan tujuan dan motivasi pembelajaran.

#### 3. Kegiatan inti.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Sikap guru biologi menggunakan bahasa ketika bahan ajar yang mudah dipahami siswa. Setelah materi dibagikan, guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang diberikan.

#### 4. Kegiatan penutup

Pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sikap Dalam menunjukkan bahwa guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar pada kegiatan akhir.

#### 5. Penilaian

Pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sikap Dalam menunjukkan bahwa guru menilai siswa selama kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru biologi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sikap Dalam menunjukkan bahwa dalam penilaian sikap, bagaimana guru menanggapi pelajaran yang diterima dan seberapa baik siswa bertanya atau menjawab pertanyaan dan menilai pengetahuan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sikap Dalam secara keseluruhan berhasil dengan memperhatikan kriteria proses pembelajaran biologi kelas XI pada masa pandemic covid-19. Pelaksanaannya mengikuti permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses. Dimasa pandemi covid-19, guru ditantang dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan waktu yang tidak mencukupi, banyaknya materi pelajaran dan kurangnya minat belajar siswa. Hasil analisis pelaksanaan pendidikan biologi untuk implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sikap Dalam meliputi: (1) pengelolaan kelas, (2) Kegiatan pendahuluan, (3) Kegiatan inti, (4) kegiatan penutup, dan (5) penilaian. Secara keseluruhan ke lima komponen tersebut sudah memenuhi standar kurikulum 2013. Guru semaksimal mungkin memenuhi setiap unsur indikator yang harus dipenuhi tersebut dalam implementasinya.

## Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar disekolah untuk mengambil kebijakan yang terkait dengan kegiatan pengajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. & Rustaman, N. (2011). *Kemampuan Mahasiswa PGSD Dalam Keterampilan Proses Sains dan Pengembangan Instrumen Penilaiannya*. Jakarta: Uhamka
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2011). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, Jakarta: PT Bumi
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Indrawati, Y. (2006). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Surabaya* 4 (7): 41-58.
- Kustijono, R., & HM, E. W. (2014). *Pandangan Guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika SMK di Kota Surabaya*. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 4(1), 1-14.
- Meleong, L.J., & Edisi, P.R.R.B. (2004). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Imlementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud). 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran di Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan (permenmendikbud). 2013 No. 69 tentang *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum*
- Permendikbud. (2016) *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Setiati, S. & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. *Acta Medica Indonesiia*, 52 (1), 84-89.
- Sulistiyono. (2015). *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik Vynil di Yogyakarta*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryantari. D.K., I Gade Margunayasa, G.I., & Sumantri, M. (2016). *Analisis Kesenjangan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di SD Negeri 4 Kaliuntu*. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1-12.